

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

by Eny Maryanti

Submission date: 01-Mar-2022 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1773567192

File name: vabilitas_dan_Kebijakan_Dividen_Terhadap_Nilai_Perusahaan_1.pdf (654.78K)

Word count: 3731

Character count: 23470

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Hikmah Etikasari, Eny Maryanti, SE., MA.

Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

Email : hikmahetika30@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine whether company size, profitability ratio, solvency ratio, and dividend policy on firm value in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The period of this research is 2016-2019. The research population includes all food and beverage sub-sector consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. The research population data were 112 companies, and obtained a sample of 40 companies. The data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R²) with the help of the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) program version 25. The results of this study indicate: company size has a positive and significant effect on firm value, the profitability ratio proxied by ROI (Return on Investment) has a positive and significant effect on firm value, the solvency ratio proxied by DAR (Debt to Total Assets) has a positive and significant effect on firm value, and dividend policy as measured by DYD (Dividend Yield) has a negative and significant effect on firm value.

Keywords- *Company Size, Profitability, Solvency, Dividend Policy, Firm Value.*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan di prospek operasinya dapat tercermin dari nilai perusahaannya. Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan atau visi dan misi yang jelas. Beberapa perusahaan mengemukakan tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan. Tujuan yang utama adalah pencapaian laba optimum, untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya. Tujuan yang kedua adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sedangkan tujuan ketiga didirikan perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham atau nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya. Semakin ketatnya persaingan bisnis dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk terus mengembangkan kreatifitas dan inovasi terhadap produk, memperbaiki kinerja perusahaan dan memperluas usaha agar lebih dikenal masyarakat. Agar keunggulan bisnis dapat dipertahankan perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaannya, hal tersebut dilakukan karena jika nilai perusahaan tersebut tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan kepercayaan bagi investor untuk tetap menanamkan modalnya. Nilai perusahaan sebagai perhatian bagi investor juga calon investor lantaran nilai perusahaan sebagai citra keadaan sebuah perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut meningkat. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan. Karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan nilai penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Untuk melakukan analisis terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan dengan analisis data yang diperoleh dari data perusahaan terpilih menjadi sampel dengan menggunakan pengujian hipotesis

terkait dengan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan program aplikasi olahdata yaitu SPSS ver.25 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan antara lain ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan kebijakan dividen. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh laba dari para kreditor untuk mencapai tujuannya. Rasio profitabilitas yang tinggi cenderung diminati investor, kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, dapat membuat investor beranggapan bahwa kinerja perusahaan baik sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko solvabilitas juga tinggi, maka akan berfikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh selama satu periode akan dibagikan dalam bentuk dividen atau laba ditahan kepada para investor. Para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang return atas investasinya, semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan.

2. Kajian Teori

Penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Martha (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2019) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Panggabean (2018) yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Abrori (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahanti (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu di atas yang terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten yang membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali rasio keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya, adapun pengembangan yang dilakukan yaitu menambahkan 2 variabel pada variabel independen yaitu, ukuran perusahaan dan rasio solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan kebijakan dividen.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis datanya yaitu sekunder. Metode penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis telah ditentukan, yakni dengan menyajikan data berupa angka agar lebih mudah dipahami dan dibandingkan (Sugiyono, 2007). Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berada di galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kampus 1 yang berada di Jl Mojopahit no 666B. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 112 Perusahaan sesuai kriteria sampel dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel Pada penelitian ini berjumlah 40 Perusahaan. Pada penelitian ini analisis data menggunakan software aplikasi statistika SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0. analisis data dalam penelitian ini yaitu memperoleh data perusahaan yang terpilih menjadi sampel dengan menggunakan pengujian hipotesis terkait pengaruh hubungan **ukuran perusahaan**, rasio **profitabilitas**, rasio **solvabilitas** dan kebijakan **dividen terhadap nilai perusahaan** dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0. Dalam berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

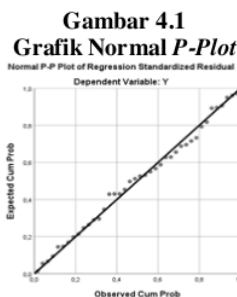
a. Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97981156
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,056
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi.25

Berdasarkan tabel 2 output SPSS diatas, nilai Asymp. Sig yaitu $0.200 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi asumsi uji normalitas. Data yang terdistribusi normal dapat dilihat melalui grafik normal *p-plot* data.



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Pada grafik *p-plot* terlihat pada gambar 4.1 grafik hasil uji normal *p-plot* diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.2
Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,890	1,183		-2,442	,020	
	LN (TA)	,107	,029	,326	3,756	,001	,963
	ROI	30,359	4,061	,958	7,476	,000	,443
	DAR	4,224	1,336	,409	3,161	,003	,434
	YIELD	-39,304	6,893	-,498	-5,702	,000	,955

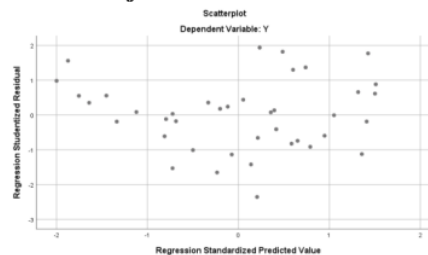
Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 hasil output SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 1.038, variabel profitabilitas(X2) sebesar 2.255, variabel solvabilitas (X3) sebesar 2.303, variabel kebijakan dividen(X4) sebesar 1,047. Demikian juga dengan nilai Tolerance pada variabel ukuran perusahaan(X1) sebesar 0.963, variabel profitabilitas(X2) sebesar 0.443, variabel solvabilitas(X3) sebesar 0.434, variabel kebijakan dividen (X4) sebesar 0.955. dari masing-masing variabel nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonieritas antara variabel yang diindikasikan dan nilai VIF < 10. Analisis lebih lanjut dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan gambar 4.3 hasil output SPSS, grafik Scatterplot diatas terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,863 ^a	,745	,716	1,03428646	1,132

a. Predictors: (Constant), YIELD, LN(TA), ROI, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Menurut Sunyoto (2013:98) dalam menguji Durbin-Watson (DW) terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai Durbin-Watson (DW) di bawah -2 atau Durbin-Watson (DW) < -2.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < \text{Durbin-Watson (DW)} < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai Durbin-Watson (DW) di atas atau $\text{DW} > 2$.
 $Du (1.7209) \text{ Durbin-Watson } (1.132) < (4-Du = 2.2791) \text{ Df} = 4 \text{ dan } N = 40$

Berdasarkan tabel 4.3 hasil output SPSS di atas bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang di dapat sebesar 1.132 yang berarti sesuai dengan kriteria kedua pada ketentuan menguji Durbin-Watson (DW), maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,890	1,183		-2,442	,020
LN(TA)	,107	,029	,326	3,756	,001
ROI	30,359	4,061	,958	7,476	,000
DAR	4,224	1,336	,409	3,161	,003
YIELD	-39,304	6,893	-,498	-5,702	,000

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 hasil output SPSS di atas, maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = -2.890

Ukuran Perusahaan (X1) = 0.107

Profitabilitas (X2) = 30.359

Solvabilitas (X3) = 4.224

Kebijakan Dividen (X4) = -39.304

Dari hasil di atas maka dapat diketahui model persamaan regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = -2.890 + 0.107X_1 + 30.359X_2 + 4.224X_3 - 39.304X_4 + e$$

Keterangan :

- 1) Koefisien Konstanta = -2.890 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3), dan Kebijakan Dividen (X4) dalam keadaan konstan (0) maka Nilai Perusahaan (PBV) yang diukur sebesar -2.890.
- 2) Koefisien Ukuran Perusahaan = 0.107 artinya jika Ukuran Perusahaan (X1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.107%. begitu

- pula sebaliknya jika Ukuran Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1% maka Nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0.107%.
- 3) Koefisien Profitabilitas = 30.359 artinya jika Profitabilitas (X2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 30.359%. begitu pula sebaliknya jika Profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1% maka Nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 30.359%.
 - 4) Koefisien Solvabilitas = 4.224 artinya jika Solvabilitas (X3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 4.224%. begitu pula sebaliknya jika Solvabilitas mengalami penurunan sebesar 1% maka Nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 4.224%.
 - 5) Koefisien Kebijakan Dividen = -39.304 artinya jika Kebijakan Dividen (X4) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 39.304%, begitu sebaliknya jika Kebijakan Dividen mengalami penurunan sebesar 1% maka akan menaikkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 39.304%.

Uji Hipotesis Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 4.6
Hasil Uji-t

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,890	1,183		-2,442	,020		
	LN (TA)	,107	,029	,326	3,756	,001	,963	1,038
	ROI	30,359	4,061	,958	7,476	,000	,443	2,255
	DAR	4,224	1,336	,409	3,161	,003	,434	2,303
	YIELD	-39,304	6,893	-,498	-5,702	,000	,955	1,047

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi, seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X1 (0,001) X2 (0,000) X3 (0,003) X4 (0,000) terhadap Y pada perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019. Berikut hasil uji t untuk mencari pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen.

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Ukuran Perusahaan (X1) berdasarkan tabel hasil uji-t diatas dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3.756 \geq 1.68830$) dan nilai sig. $0.001 < 0.05$ maka mempunyai arti hipotesis diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019.

b. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Profitabilitas (X2) berdasarkan tabel hasil uji t diatas dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7.476 \geq 1.68830$) dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka mempunyai arti hipotesis diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019.

c. Pengaruh Solvabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Solvabilitas (X3) berdasarkan tabel hasil uji t diatas dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3.161 \geq 1.68830$) dan nilai sig. $0.003 < 0.05$ maka mempunyai arti hipotesis diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019.

d. Pengaruh Kebijakan Dividen (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Kebijakan Dividen (X4) berdasarkan tabel hasil uji t diatas dengan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-5.702 \leq 1.68830$) dan sig. $0.000 < 0.05$ maka mempunyai arti hipotesis diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (X4) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019.

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 ^a	.745	.716	1,03428646	1,132

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji koefisien determinasi (R²) diatas maka dapat dijelaskan analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0.745 menunjukkan bahwa hubungan nilai perusahaan (variabel dependen) dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan sebesar 74.5%. Dengan hal tersebut kontribusi yang diberikan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 yaitu sebesar 0.745 atau sebesar 74.5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) hanya sebesar 74.5% dan sisanya sebesar 0.255 atau 25.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverages* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dan nilai signifikan sebesar 0.001.

Hal tersebut dikarenakan bahwa hasil ukuran perusahaan (X1) berada di kondisi yang menguntungkan, sehingga apabila ukuran perusahaan tinggi maka akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal. Maka dapat dinilai oleh para investor sebagai perusahaan yang telah berkembang dan serta memiliki kinerja perusahaan yang baik. Apabila ukuran perusahaan (X1) mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan pula.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverages* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROI (Return On Investment) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dan nilai signifikan sebesar 0.000.

Hal tersebut dikarenakan bahwa hasil profitabilitas (X2) yang tinggi maka perusahaan memperoleh nilai tambah ekonomis atau keuntungan dari hasil pengurangan laba operasi setelah pajak dengan biaya modal. Dengan meningkatnya profitabilitas maka akan membuat para investor tertarik, investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit atau laba yang besar karena tingkat pengembalian yang diperoleh akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Apabila permintaan saham perusahaan meningkat maka akan

meningkatkan harga saham perusahaan, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat pula.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh solvabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan DAR (Debt to Asset Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dan nilai signifikan sebesar 0.003.

Hal tersebut dikarenakan bahwa hasil solvabilitas (X3) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya berapa banyak hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Apabila rasio solvabilitas (X3) semakin tinggi maka mengakibatkan resiko kerugian perusahaan semakin besar, akan tetapi ada kesempatan untuk mendapat keuntungan atau laba yang lebih besar. Investor akan menganggap perusahaan yang mempunyai hutang akan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk operasional perusahaan, dengan tujuan semakin berkembangnya perusahaan maka akan mendapatkan keuntungan atau laba bagi perusahaan dan investor, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kebijakan dividen (X4) terhadap nilai perusahaan perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dan nilai signifikan sebesar 0.000, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham maka semakin rendah nilai perusahaan.

Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan akan mengurangi sumber dana internal perusahaan yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen maka saldo laba ditahan perusahaan akan meningkat sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
- b. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
- c. Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
- d. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages (F&B)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Referensi

- Abrori, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Riset*. Vol 8 (2).
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Martha, L., Sogiroh, N., Magdalena, M., dan Susanti, F. (2020). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, Vol. 3(2), Pages 227–238 .

- Nugrahanti A.R. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. e-ISSN: 2461-0593. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 8, Pages 1–18.
- Panggabean. (2018). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, Pages 65–72.
- Putra dan Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5(7), Pages 4044–4070.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di BEI. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, Vol. 1(1), Pages 49–59.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4(1), Pages 529.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unwim.ac.id Internet Source	2%
4	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	2%
5	anzdoc.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On